

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, didapatkan kesimpulan bahwa tingkat literasi sains pada buku biologi SMA kelas XI IPA yang dianalisis memiliki proporsi yang tidak seimbang. Hasil persentase buku 1 (Bumi Aksara) pada aspek pengetahuan sains yaitu 81,48% (baik), aspek penyelidikan hakikat sains yaitu 9,00% (tidak baik), aspek sains sebagai cara berpikir yaitu 6,69% (tidak baik) dan aspek interaksi antara sains, teknologi dan masyarakat yaitu 2,80% (tidak baik). Hasil persentase buku 2 (PT Tiga Serangkai) pada aspek pengetahuan sains yaitu 72,97% (cukup baik), aspek penyelidikan hakikat sains yaitu 17,03% (tidak baik), aspek sains sebagai cara berpikir yaitu 7,76% (tidak baik) dan aspek interaksi antara sains, teknologi dan masyarakat yaitu 2,23% (tidak baik). Hasil persentase buku 3 (Grafindo) pada aspek pengetahuan sains yaitu 70,65% (cukup baik), aspek penyelidikan hakikat sains yaitu 10,85% (tidak baik), aspek sains sebagai cara berpikir yaitu 13,69% (tidak baik) dan aspek interaksi antara sains, teknologi dan masyarakat yaitu 4,79% (tidak baik).

Dilihat dari hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat literasi sains pada buku biologi SMA kelas XI IPA yang digunakan di Kecamatan Medan Tembung cukup baik sesuai dengan kriteria penilaian. Aspek literasi sains yang sering muncul yaitu aspek pengetahuan sains, diikuti aspek penyelidikan hakikat sains, sains sebagai cara berpikir dan aspek interaksi antara sains, teknologi dan masyarakat.

#### **5.2. Saran**

Ada beberapa saran yang perlu dipaparkan dari hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut seperti penelitian pengembangan khususnya buku ajar yang memenuhi seluruh aspek literasi sains dengan proporsi yang seimbang.

2. Perlu dilakukan analisis aspek literasi sains pada buku ajar terbitan tahun terbaru seperti 3 tahun terakhir, untuk melihat bagaimana pembaharuan penulis buku terhadap kemampuan literasi sains.
3. Penerbit buku yang akan menerbitkan buku dapat mempertimbangkan konteks dan konten yang ada di buku yang dikembangkan tidak difokuskan pada konsep-konsep saja yang diperbanyak tetapi juga dapat memperbanyak kegiatan-kegiatan penyelidikan hakikat sains maupun cara berpikir atau lainnya.
4. Guru tidak perlu berfokus pada buku teks terbitan penerbit untuk mengembangkan literasi sains pada siswa. Guru juga dapat mengembangkan bahan ajar dengan versinya masing-masing. Selain itu, guru juga dapat mengetahui apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

